



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Juni 2025

Halaman: 2

Toleransi Harus Terus Semakin Diperkuat

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Ratusan pemuda lintas etnis memperingati Hari Lahir Pancasila di depan Monumen SO 1 Maret Yogyakarta, Minggu (1/6). Peringatan dikemas dalam wujud Parade Seni dan Budaya Nusantara.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menilai parade tersebut menjadi salah satu bentuk semangat Yogyakarta sebagai Kota Pelajar dan multietnis dalam merayakan kebhinnekaan.

"Ini spirit untuk kebhinnekaan dan keberagaman yang disatukan, kita ekspresikan pada malam hari ini. Ada tradisi seni dari berbagai

etnis kita tampilkan, sebagai bentuk dari persatuan, toleransi dan kebersamaan," jelasnya.

Menurutnya, toleransi di Yogyakarta harus terus semakin diperkuat. Hal itu agar tercipta kerukunan antaretnis. Termasuk, untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai pusat rujukan maupun acuan di Indonesia.

"Apapun yang dipantik di Yogyakarta, ketika terjadi gesekan sedikit saja, gaungnya akan mempengaruhi seluruh Indonesia. Sehingga kita harus jaga betul dan mempertahankan kebersamaan dalam keberagaman. Sehingga

harapannya kita bisa jadi *center of excellence* dan *center of referral* untuk daerah lain," imbuhnya.

Ketua Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kota Yogyakarta Wahyu Susanto menjelaskan, kegiatan ini diikuti perwakilan dari paguyuban etnis daerah. Ada dua belas kontingen.

"Menampilkan kesenian dari etnis maupun daerahnya. Ada dari Bali, Sulawesi Utara, Aceh, Maluku, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Jawa Barat, NTT, Kalimantan Selatan, Papua, Yogyakarta; dan etnis Tionghoa," jelasnya. (eri/amd/wa)



BHINNEKA: Kontingen dari Aceh saat tampil dalam Parade Seni dan Budaya Nusantara di kompleks Monumen SO 1 Maret Yogyakarta, Minggu (1/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005